BAB III
PERUSAHAAN SUHUF KERTASENI NUSANTARA

III.1. Profil Perusahaan

Suhuf Kertaseni Nusantara yaitu Suatu unit usaha yang bergerak dalam bidang pembuatan kertas seni, kertas daur ulang dan kerajinan tangan dengan bahan utama berupa kertas seni dan serat alami. Berdiri di Bandung tepatnya di Gg. Menara Air III No. 8/XI Sadang Serang Bandung tahun 1995 dengan status masih *home* industri.

III.2. Sejarah Perusahaan

Kegiatan mendaur ulang pun sebetulnya sudah lama dilakukan masyarakat di Indonesia. Kita masih ingat dengan pelajaran prakarya di sekolah-sekolah, yaitu membuat topeng dari kertas bekas serta membuat boneka dan peta timbul dari kertas bekas yang dihancurkan lalu dicampurkan dengan lem kanji. Selain itu, tempat telur, tempat buah dan sebagainya masih banyak lagi yang bisa dibuat dari kertas daur ulang.

Daur ulang kertas limbah menjadi kertas seni sudah dilakukan di FSRD-ITB (Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Teknologi Bandung) sejak tahun 1980-an oleh pakar-pakar seni. Mulai dari Prof. Mochtar Apin (Alm.), Prof. A.D. Pirous, sampai Drs. Setiawan Sabana, M.Fa. telah berhasil memperkenalkan karya kertasnya kepada masyarakat luas dalam pameran tunggal mereka di Galeri Hidayat, Bandung (1994). Melalui penelitian demi penelitian di FSRD-ITB dan *workshop* kecil, Anthony Degan dari Inggris di studio seni grafis (1998) telah memberikan alternatif baru bagi dunia kreativitas seni rupa dari kertas.

Sejak tahun 1990 hingga sekarang, kertas seni menjadi mata kuliah di jurusan Seni Murni FSDR-ITB, khususnya di studio seni grafis. Kertas seni ini menjadi mata kuliah pilihan yang sangat diminati mahasiswa. Aneh rasanya jika sampai sekarang masih muncul

pertanyaan "Apakah di jurusan Sni Rupa ITB juga diajarkan cara membuat kertas seni ?". Justru dari situlah awal mulanya kertas di Indonesia dikembangkan.

Walaupun perkembangannya terlambat, kertas seni hasil daur ulang sudah menjadi industri kerajinan seni. Hal ini telah dipelopori oleh *Suhuf Art Paper* (1995) yang kini lebih dikenal Suhus Kertaseni Nusantara yang sumbernya juga dari seni rupa ITB. Sejak itu pula mulai bermunculan LSM yang mengkampanyekan tentang daur ulang kertas sebagai isu lingkungan.

Tahun 1997 kertas seni daur ulang mulai popular dan diminati di Indonesia. Tak heran kalau mulai banyak orang yang tertarik untuk membuat kertas daur ulang di Bandung, Jakarta, Tangerang, Solo, Semarang, Yogyakarta, Kalimantan dan Bali. Hingga sekarang produk kertas seni daur ulang berikut aplikasinya yang disodorkan kepada masyarakat sudah menjamur tanpa tahu awal perkembangannya. Ini memungkinkan terjadi karena kertas seni daur ulang ini merupakan usaha alternatif dan gampang dikerjakan setiap orang asalkan ada kemauan.

Dewasa ini, perkembangan daur ulang kertas secara manual di Indonesia sangat pesat. Terbukti tidak sulit menjumpai hasil produk daur ulang kertas di berbagai kota besar seperti Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Surakarta, Semarang, Surabaya, Denpasar dan kota-kota lainnya. Kertas daur ulang identik dengan sebut kertas seni. Sebaliknya, kertas seni juga dikenal dengan kertas daur ulang.

Pada dasarnya kertas seni sama dengan kertas-kertas yang biasa kita gunakan sehari-hari, baik cara pembuatannya maupun fungsinya. Orang memanfaatkan kertas seni dilihat dari corak, warna, tekstur, fungsi, kualitas dan sebagainya. Tidak peduli kertas tersebut hasil daur ulang atau tidak. Yang terpenting dalan kertas seni adalah keunikannya. Kertas seni ini bisa dibuat sesuai selera dan pengalaman estetis (kreativitas) pembuatnya. Ini dimungkinkan karena kertas seni ini dibuat secara manual (buatan Tangan). Nilai estetik pada kerta daur ulang ini terbentuk

karena bentuk, tekstur, warna , desain motif kertas, dan karakter bahan yang sengaja dimunculkan sebagai daya tarik.

Dari data diatas di Indonesia bermunculan berdirinya *home* industri salah satunya adalah suhuf kertaseni nusantara, yaitu satu unit usaha yang didirikan 9 tahun yang lalu, tepatnya pada bulan april 1995, di Babakan sembung Bandung oleh enam orang yang menjadi pelopornya dalam bidang pengembangan kertas seni yaitu Yayat Irayatno, Muksin MD, M Syafiq, Agus Muslimin (Alm), Fatchurrochman dan Ahmad Nizar berkumpul dan mendirikan kelompok usaha Suhuf *Art Paper* yang berlokasi di Gg. Menara Air III No. 8/XI sadang serang Bandung, Berdiri di atas tanah seluas 78 m. baru pada tahun 1998, sejalan dengan perkembangan SUHUF *Art paper* mulai mendaftarkan usahanya ke notaries untuk membentuk suatu usaha yang berbadan hukum perseroan terbatas (PT). Dalam proses ini, nama unit usaha SUHUF *Art Paper* tidak boleh dipergunakan karena harus berbahasa Indonesia sehingga akhirnya dipakailah nama Suhuf Kertaseni Nusantara.

Suhuf Kertaseni Nusantara merupakan suatu unit usaha yang bergerak dalam pembuatan kertas seni, kertas daur ulang dan kerajinan tangan dengan bahan utama berupa kertas seni dan serat alami. Pendirian SUHUF *Art Paper* didorong oleh kenyataan bahwa minat masyarakat terhadap pengguna kriya kertas seni buatan tangga dari daur ulang limbah kertas dan bahan-bahan alami (sering disebut dengan *art paper* dan *hand-made paper*) yang semakin meningkat, terutama untuk digunakan sebagai bahan pro duk kriya cindramata. Umumnya produk yang dihasilkan adalah berupa kertas buatan tangan, alat tulis. bingkai foto, kartu ucapan, kartu undangan, buku catatan, kotak dan bahan-bahan dasar untuk untuk hiasan lainnya yang terbuat dari serat alami.

III.3. Struktur Organisasi

Susunan Organisasi SUHUF Kertaseni Nusantara :

1. Komisaris SUHUF Kertaseni Nusantara

2. Direktur SUHUF Kertaseni Nusantara
3. Divisi Kertas, terdiri dari :
    1) Manajer Operasional Kertas
    2) Staff Administrasi dan Keuangan
    3) Staff Gudang dan Jasa
    4) Bagian Produksi Kertas Bandung
    5) Bagian Produksi Kertas Ampel
    6) Bagian Raw Material
4. Divisi *Souvenir*, terdiri dari :
    1) Manajer Operasional *Souvenir*
    2) Staff Administrasi dan Keuangan
    3) Staff Gudang dan Jasa
    4) Koordinator Souvenir, yang membawahi :
        a. Bagian Perakitan
        b. Bagian Artistik
    5) Koordinator Buku
    6) Manajer Pemasaran, yang membawahi :
        a. Bagian Pemasaran / Sales
        b. Desainer
5. Internal Audit

III.4. Jenis Pekerjaan Yang Diterima

Kategori produk yang dihasilkan Suhuf diantaranya kertas buatan tangan, alat tulis, bingkai foto, kartu, buku catatan, kotak, dan bahan-bahan dasar. Pada dasarnya kertas buatan tangan sama seperti kertas biasa, perbedaannya adalah pada keunikannya yang mempunyai nilai lebih, terutama elemen-elemen alaminya seperti corak, tekstur, warna alami, dan kekuatanya.

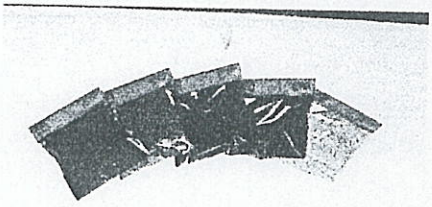
Produk yang dihasilkan selain produk dari kerajinan dengan menggunakan kertas daur ulang ada pula produk lain berupa bunga

kering, serbuk gergaji, pelepah, tali, biji-bijian kering dalam berbagai warna dan ukuran.

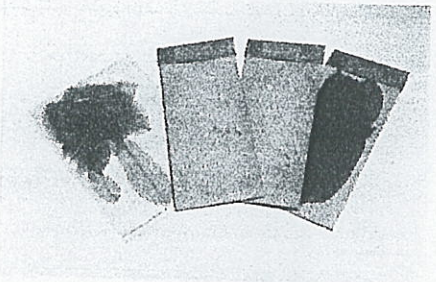
III.5. Produk-Produk Yang Dihasilkan

Suhuf Kertaseni Nusantara terbagi menjadi dua divisi, divisi pertama membuat bahan dasar yaitu pembuatan kertas daur ulang, pelepah, bunga kering, serbuk, tali dan lain-lain. Sedangkan divisi yang kedua membuat produk kriya dengan menggunakan bahan dasar hasil dari divisi pertama.

Produk-produk yang dihasilkan di divisi kertas yaitu :



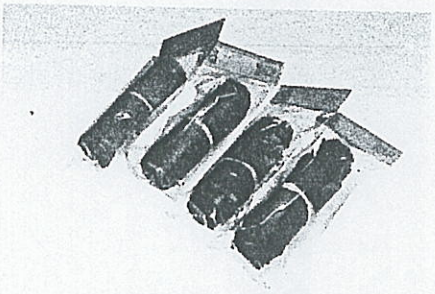
Serbuk Gergaji



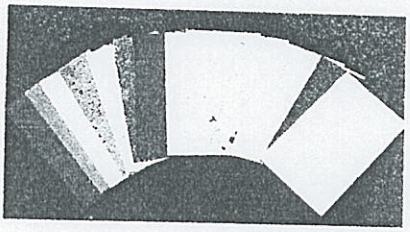
Bunga Kering



Tali



Pelepah Pisang



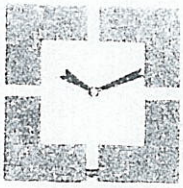
Kertas Daur Ulang

Gbr. 1 Produk Div. Kertas

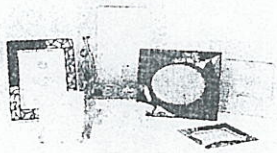
Produk-produk yang dihasilkan di divisi kriya/souvenir yaitu :



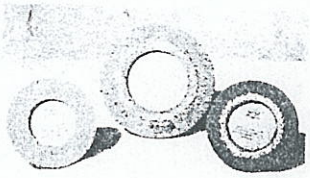
Kotak



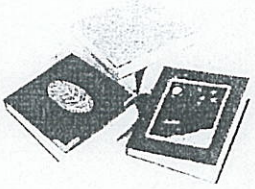
Jam Meja



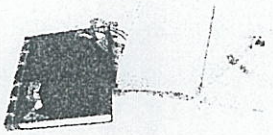
Pigura



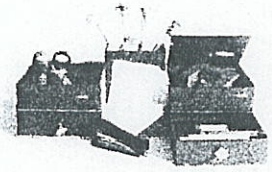
Pigura



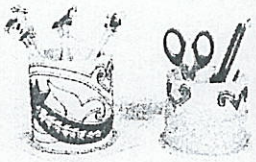
Buku



Buku



Kotak



Tempat Pencil

Gbr. 2 Produk Div. Kriya/Souvenir

Suhuf Kertaseni Nusantara telah 9 tahun berdiri dan mengalami kemajuan yang pesat, kondisi tersebut menyebabkan lonjakan nilai penjualan kertas maupun cenderamata yang meningkat. Kerena meningkatnya permintaan produk-produk Suhuf Kertaseni Nusantara memperluas lokasi usahanya yaitu di :

1. Workshop Kertas, Jl. Cigadung Raya Barat No. 22 Cipaheut, Bandung
2. Workshop Buku, Gg. Menara Air III No. 8/XI Sadang Serang, Bandung
3. Workshop Cinderamata dan Showroom di Jl. Tubagus Ismail Raya, Bandung
4. Workshop Kertas, Jl. Mesjid Bendo, Ampel di Boyolali